

**PENGUMUMAN**  
**RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**  
**DAN**  
**JADWAL SERTA TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2022**  
**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**

Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk, berkedudukan di Kota Jakarta Timur dengan ini memberitahukan bahwa pada hari Selasa tanggal 09 Mei 2023 di WIK Tower 2, Jalan D.I. Panjaitan Kavling 10, Jakarta Timur 13340, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 (selanjutnya disebut Rapat) PT Wijaya Karya Beton Tbk. (selanjutnya disebut Perseroan).

Rapat dibuka pada pukul 14.21 WIB. Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yakni:

**A. Dewan Komisaris & Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat**

Dewan Komisaris	Direksi
Pelaksana Tugas Komisaris Utama : <b>Priyo Suprobo</b> dan Komisaris Independen	Direktur Utama : <b>Kuntjara</b> Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> , & Manajemen Risiko : <b>Ahmad Fadli Kartajaya</b>
Komisaris : <b>R. Permadi Mulajaya</b>	Direktur Pemasaran & Pengembangan : <b>Rija Judaswara</b> Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i> : <b>Taufik Dwi Wibowo</b> Direktur Teknik & Produksi : <b>Sidiq Purnomo</b>

**B. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham**

Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.001.290.638 (Enam Miliar Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Delapan) saham atau sebesar 68,86% (Enam Puluh Delapan Koma Delapan Enam Persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

**C. Mata Acara Rapat**

Mata acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2022.
3. Penetapan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.
4. Penetapan Tantiem untuk Tahun 2022, Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris beserta Direksi Perseroan untuk tahun 2023.
5. Perubahan Anggaran Dasar.
6. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Penjelasan mengenai mata acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Rapat ke-1 sampai dengan ke-4 merupakan mata acara yang rutin dan wajib diajukan oleh Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 12 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.
2. Mata Acara Rapat ke-5 terkait dengan Penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi:
  - a. Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha  
Dalam rangka penyesuaian dan penataan kembali terhadap kegiatan usaha penunjang Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar namun belum dijalankan;
  - b. Pasal 20 tentang Dewan Komisaris  
Dalam rangka penyesuaian dan penyempurnaan kembali terhadap ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Mata Acara Rapat ke-6 terkait dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

**D. Kesempatan Tanya Jawab**

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di setiap Mata Acara Rapat dan tidak ada Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau pendapat.

**E. Mekanisme Pengambilan Keputusan**

Semua keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan akan diambil dengan pemungutan suara.

**F. Keputusan Rapat**

Adapun keputusan Rapat Perseroan adalah sebagai berikut:

<b>Mata Acara Rapat Pertama</b>			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	5.994.691.238 saham 99,89% dari yang hadir	6.598.400 saham 0,11% dari yang hadir	1.000 saham 0,00% dari yang hadir
Keputusan Rapat Pertama	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00127/2.1030/AU.1/04/1680-2/1/III/2023 tanggal 07 Maret 2023, dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material", posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana serta tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan.</p>		

<b>Mata Acara Rapat Kedua</b>			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	6.001.254.538 saham 99,99% dari yang hadir	5.100 saham 0,00% dari yang hadir	31.000 saham 0,00% dari yang hadir
Keputusan Rapat Kedua	<p>1. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp162.916.060.757,- (Seratus Enam Puluh Dua Miliar Sembilan Ratus Enam Belas Juta Enam Puluh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah), sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar 20% (Dua Puluh Persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp32.682.999.750,- (Tiga Puluh Dua Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham atau sebesar Rp3,75,- (Tiga Koma Tujuh Lima Rupiah) per saham.</p> <p>b. Sebesar 80% (Delapan Puluh Persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp130.233.061.007,- (Seratus Tiga Puluh Miliar Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Enam Puluh Satu Ribu Tujuh Rupiah) ditetapkan sebagai Cadangan Lainnya.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan untuk pembayaran dividen per saham.</p>		

<b>Mata Acara Rapat Ketiga</b>			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	5.991.261.638 saham 99,83% dari yang hadir	5.100 saham 0,00% dari yang hadir	10.023.900 saham 0,17% dari yang hadir
Keputusan Rapat Ketiga	<p>1. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;</p> <p>2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut;</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk memberhentikan dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan (RSM Indonesia) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</p>		

<b>Mata Acara Rapat Keempat</b>			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	6.001.284.538 saham 99,99% dari yang hadir	5.100 saham 0,00% dari yang hadir	1.000 saham 0,00% dari yang hadir

Keputusan Rapat Keempat	<p>1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran Tantiem Tahun Buku 2022, serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi Dewan Komisaris Tahun Buku 2023;</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya Tantiem Tahun Buku 2022 serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi Tahun Buku 2023.</p>
-------------------------	--

Mata Acara Rapat Kelima			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	6.001.285.538 saham 99,99% dari yang hadir	5.100 saham 0,00% dari yang hadir	Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju
Keputusan Rapat Kelima	<p>1. Menyetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar;</p> <p>2. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1;</p> <p>3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama atau Direktur lainnya dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dilakukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini ke dalam suatu akta notaris dan menyampaikannya kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.</p>		

Mata Acara Rapat Keenam			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	5.925.371.222 saham 98,73% dari yang hadir	5.100 saham 0,00% dari yang hadir	75.914.316 saham atau 1,26% dari yang hadir
Keputusan Rapat Keenam	<p>1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Harum Akhmad Zuhdi sebagai Komisaris Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2022 terhitung sejak tanggal 24 Maret 2023, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.</p> <p>2. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Dadan Tri Yudianto sebagai Komisaris Independen Perseroan yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 18 April 2022 terhitung sejak tanggal 03 Mei 2023, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.</p> <p>3. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut:</p> <p>a. Harno Trimadi sebagai Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 06 Oktober 2021;</p> <p>b. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021.</p> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.</p> <p>4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut:</p> <p>a. Hermawan Dhewayanto sebagai Komisaris Utama;</p> <p>b. Miftachul Munir sebagai Komisaris;</p> <p>c. Nita Prihutamingrum sebagai Komisaris Independen;</p> <p>d. Verly Widiatoro sebagai Direktur Teknik dan Produksi.</p> <p>sejak ditutupnya RUPS ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Beton Tbk, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta apabila di kemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>5. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris:</b></p> <p>a. Hermawan Dhewayanto sebagai Komisaris Utama;</p> <p>b. R. Permadi Mulajaya sebagai Komisaris;</p> <p>c. Miftachul Munir sebagai Komisaris;</p> <p>d. Nita Prihutamingrum sebagai Komisaris Independen;</p> <p>e. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen.</p>		

	<p><b>Direksi:</b></p> <p>a. Kuntjara sebagai Direktur Utama;</p> <p>b. Rija Judaswara sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan;</p> <p>c. Taufik Dwi Wibowo sebagai Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i>;</p> <p>d. Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko;</p> <p>e. Verly Widiantoro sebagai Direktur Teknik dan Produksi.</p> <p>6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>
--	---

Rapat Perseroan ditutup pada pukul 15.49 Waktu Indonesia Barat.

#### G. Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2022

Sesuai dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua, dengan ini diberitahukan bahwa Perseroan telah menetapkan dividen tunai dari Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp32.682.999.750,- (Tiga Puluh Dua Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) untuk dibagikan kepada Para Pemegang Saham sehingga Dividen Tunai yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp3,75,- (Tiga Koma Tujuh Lima) per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut :

##### 1. Jadwal:

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen ( <i>Cum Dividen</i> )	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi	17 Mei 2023
	b. Pasar Tunai	22 Mei 2023
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen ( <i>Ex Dividen</i> )	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi	19 Mei 2023
	b. Pasar Tunai	23 Mei 2023
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen ( <i>Recording Date</i> )	22 Mei 2023
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2022	09 Juni 2023

##### 2. Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai :

- a. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 22 Mei 2023 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Mei 2023.
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 09 Juni 2023 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
- c. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- d. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh Pemegang Saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh Pemegang Saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPh") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
- e. Pemegang Saham dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen dimaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- f. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 11 Mei 2023  
PT Wijaya Karya Beton Tbk.

DIREKSI